PENGARUH DIAMETER TALI CORD TERHADAP HASIL JADI CORDING KAIN SHANTUNG PADA BASKET BAG

Krisna Kartika Sari

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Busana, PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya Krisna_0104@yahoo.com

Inty Nahary

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya inty n@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini mengungkap pengaruh diameter tali cord terhadap hasil jadi *cording* kain shantung pada *basket bag. Cording* adalah manipulating fabric yang dibentuk dari sehelai kain serong yang diberi isi berupa tali cord Diameter tali cord yang digunakan adalah 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter. Teknik *cording* yang digunakan adalah *machine-sewn corded quilting*. Metode penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dengan 30 observer. Analisis data yang digunakan adalah anova tunggal dengan taraf signifikan 5% dibantu dengan program SPSS 18. Simpulan penelitian ini bahwa penggunaan diameter tali cord 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter terhadap hasil jadi *cording* kain shatung pda basket bag ada pengaruh yang ditinjau dari aspek bentuk *cording*, kerataan *cording* dan hasil jadi *cording*. Untuk hasil jadi *cording* terbaik ada pada tali cord dengan diameter 0,3 centimeter

Kata Kunci: Cording, diameter tali cord, teknik machine-sewn corded

Abstract

The research reveals the influence of the diameter of the rope cord so cording to the results of the basket bag shantung fabric bag. Cording is manipulating fabric formed from a piece of cloth that is given content in the form of oblique cord rope cord diameter rope used is 0.3 centimeters, 0.4 centimeters and 0.5 centimeters. Cording techniques used are machine-sewn corded quilting. The method used is the observation sheet with 30 observers. Analysis of the data used is a single ANOVA with a significance level of 5% assisted with SPSS 18. Conclusions of this study that the use of cord rope diameter 0.3 centimeters, 0.4 centimeters and 0.5 centimeters of the results so cording fabric bag shatung pda basketball there influence in terms of aspects of the cording, cording flatness and the results so cording. For best results so there is the rope cording cord with a diameter of 0.3 centimeters. diameter, Keywords: Cording, cord machine-sewn technique corded rope

PENDAHULUAN

Cording adalah sehelai kain berbentuk serong yang membungkus sekeliling tali dengan cara dijahit (Digest: 1979:300). Cording berdasarkan teknik pembuatannya di bagi menjadi dua cara yaitu hand-sewn corded quilting adalah cording yang dijahit dengan tangan dan machine-sewn corded quilting adalah cording yang di jahit dengan mesin. Dalam pembuatan cording peneliti menggunakan cording yang dijahit dengan mesin machine-sewn corded quilting. Cording menggunakan beberapa bahan penunjang, oleh karena itu cording terlihat timbul. Bahan isi cording pada umumnya adalah tali.

Untuk isi *cording* peneliti telah melakukan pra eksperimen dengan menggunakan patio dan tali *cord*. Dari hasil pra eksperimen tersebut maka diperoleh isi cording menggunakan tali cord. Peneliti menggunakan tali cord karena lebih mudah dibentuk. Tali cord adalah tali tambang yang terbuat dari kain atau plastik(Hardiana,2007: 03). Di pasaran tali *cord* yang banyak di jumpai memiliki diameter mulai dari 1 milimeter, 2

milimeter, 3 milimeter, 4 milimeter dan 5 milimeter. Dari banyak ukuran tali cord yang ada, peneliti melakukan survei pasar untuk mencari diameter manakah yang tepat untuk pembuatan cording. Setelah peneliti melakukan riset pasar banyak konsumen yang memilih diameter tali cord antara 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter, karena tali cord dengan diameter 0,1 dan 0,2 centimeter terlalu kecil sehingga tidak begitu terlihat bila digunakan sebagai bahan isi cording. Sedangkan untuk tali cord dengan diameter 0,3 centimete, 0,4 centimete dan 0,5 centimete memiliki diameter yang cukup untuk diteliti. Dengan adanya beberapa diameter tali cord peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh isi cording dengan menggunakan diameter tali cord yang berbeda. Peneliti memilih menerapkan cording pada basket bag karena basket bag memiliki bentuk tegak dan lebih sesuai menerapkan cording pada bentuk basket bag. Basket bag adalah tas yang berbentuk seperti keranjang(Tortora, 2003: 104).

Untuk pembungkusnya peneliti telah melakukan pra eksperimen dengan menggunakan bahan tebal,sedang dan tipis yaitu bahan drill, shantung dan katun. Dari hasil pra eksperimen tersebut peneliti menggunakan bahan sedang dalam pembuatan cording yaitu kain shantung karena bahan sedang sesuai dalam membentuk cording karena hasil cording akan lebih terlihat jelas dan rapi. Kain santung adalah kain yang terbuat dari sutra ngengat (Lyle, 1982: 477). Kain santung di potong serong agar dapat menghasilkan bentuk cording yang rapi dan bagus sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Dari hasil pra eksperimen tersebut muncul ide peneliti untuk menentukan pembuatan cording dengan menggunakan bahan isi cording berupa tali cord dengan ukuran diameter yang berbeda yaitu tali cord dengan diameter 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter yang dietarapkan pada basket bag. Dalam penelitian ini target vang ditentukan adalah untuk mengetahui pengaruh hasil jadi cording yang terbaik. Dalam pembuatan cording tidak terdapat ukuran standart yang digunakan. Hanya tertera cara pembuatan cording yang sesuai target, yaitu tali atau isi cording yang di jahit pada sehelai kain serong.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil jadi dan pengaruh diameter tali *cord* 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter terhadap hasil jadi *cording* kain shantung pada basket bag serta hasil jadi *cording* yang terbaik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: 1) mengetahui hasil jadi *cording* dengan menggunakan diameter tali *cord* 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter pada basket bag, 2) memberi informasi bagi masyarakat bahwa cording juga dapat diterapkan pada pembuatan *basket bag*, 3) menjadi alternative dalam memilih diameter tali *cord* terbaik pada pembuatan *cording*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui hubungan sebab akibat pengaruh diameter tali cord 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter terhadap hasil jadi cording kain shantung pada basket bag. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah diameter tali cord 0,3 centimeter, 0,4 centimeter dan 0,5 centimeter. Variabel terikatnya adalah aspek yang dinilai yaitu bentuk cording. Kerataan cording dan hasil jadi cording. Variabel kontrolnya adalah desain basket bag, ukuran tas yang digunakan, bahan yang digunakan adalah kain shantung, warna yang digunakan adalah warna ungu, orang yang membuat tas, alat dan bahan serta penerapan teknik pembuatan cording. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

X Y_	Y
X ₁	$X_{1.}Y$
X ₂	X _{2.} Y
X ₃	X _{3.} Y

Keterangan:

X : Tali cord

Y : Hasil Jadi cording

X1 : Tali cord dengan diameter 0,3 centimeter
 X2 : Tali cord dengan diameter 0,4 centimeter
 X3 : Tali cord dengan diameter 0,5 centimeter

X1.Y : Hasil jadi cording dengan bahan isi tali cord

diameter 0,3 centimeter

X2.Y : Hasil jadi cording dengan bahan isi tali cord

diameter 0,3 centimeter

X3.Y : Hasil jadi cording dengan bahan isi tali cord

diameter 0,3 centimeter

Alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mesin jahit, benang, jarum, gunting, kapur jahit, penggaris, metlin, kain shantung, tali cord dan resliting

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Pengambilan data menggunakan lembar observasi berupa item-item pernyataan yang telah divalidasi dengan metode judgment expert 3 orang ahli. Observer 30 orang yang terdiri 5 observer ahli dan 25 observer semi ahli.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa varian tunggal dengan taraf signifikan 5% (P< 0,05) dengan bantuan program komputer SPSS 18, dengan keputusan :

Ha diterima : jika nilai (P < 0,05), maka ada pengaruh diameter tali cord terhadap hasil jadi

cording kain shatung pada basket bag.
Ha ditolak : jika nilai (P > 0.05), maka tidak ada

pengaruh diameter tali cord terhadap hasil jadi *cording* kain shatung pada *basket bag*

Untuk menentukan hasil jadi cording dapat dilakukan dengan melihat kategori mean pada tabel berikut (Sugiyono, 2008:141):

Tabel 3.2. Kategori Mean

	No.	Mean	Kategori
1	1.0	4,00	Sangat baik
	2.	3,00-3,99	Baik
	3.	2,00-2,99	Cukup baik
	4.	1,00-1,99	Kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh ditampilkan dalam diagram dan tabel dari masing-masing aspek sebagai berikut:

1. Aspek Bentuk Cording

Untuk mengetahui bentuk cording yang paling baik dari ketiga pengaruh diameter tali cord dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

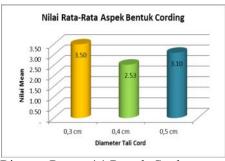


Diagram Batang 4.1 Bentuk Cording

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek bentuk cording menggunakan tali cord dengan diameter diameter 0,3 cm dengan nilai mean 3,50 dengan nilai mean kategori baik, pada ukuran tali cord dengan 0,4 cm dengan nilai mean 2,53 memiliki kategori cukup, pada ukuran tali cord dengan diameter 0,5 cm dengan nilai mean 3,10 memilki kategori baik.

2. Aspek Kerataan Cording

Untuk mengetahui aspek kerataan pada cording yang paling baik dari ketiga pengaruh diameter tali cord yang digunakan dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

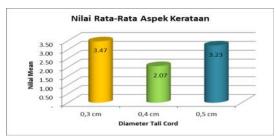


Diagram Batang 4.2 Kerataan Cording

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kerataan *cording* menggunakan ukuran diameter tali cord 0,3 cm dengan nilai mean 3,47 dengan nilai mean memiliki kategori baik, pada ukuran diameter tali *cord* 0,4 cm dengan nilai mean 2,07 memiliki kategori cukup baik, pada ukuran diameter tali *cord* 0,5 cm dengan nilai mean 3,23 memiliki kategori baik.

3. Untuk mengetahui aspek hasil jadi *cording* yang baik dari ketiga ukuran diameter tali cord yang digunakan dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

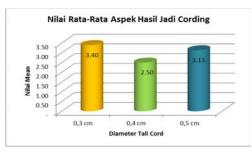


Diagram Batang 4.3 Hasil Jadi Cording

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek hasil jadi cording yang menggunakan ukuran tali cord dengan diameter 0,3 cm dengan nilai mean 3,40 dengan nilai mean memiliki kategori baik. Pada ukuran tali cord dengan diameter 0,4 cm dengan nilai mean 2,50 memiliki kategori baik, pada ukuran tali cord dengan diameter 0,5 cm dengan nilai mean 3,13 memiliki kategori baik

1. Aspek Bentuk Cording

Hasil jadi *cording* menggunakan diameter tali cord 0,3cm,0,4 cm, 0,5 cm ditinjau dari bentuk *cording* bedasarkan anava tunggal dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1.Ringkasan Anava Tunggal Pada Aspek Bentuk *Cording*

Anova						
Bentuk Cording						
	Sum of df Mean F Sig.					
	Squares		Square			
Between 14.156 2 7.078 11				11.918	.000	
Groups	Groups					
Within 51.667 87 .594						
Groups						
Total	65.822	89				

Ringkasan anava tunggal aspek bentuk *cording* berdasarkan table diatas diperoleh Fhitung = 11,918 signifikasi pada P= 0,000 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterimah dan Ho ditolak yang artinya ketiga ukuran diameter tali cord antara 0,3 cm, 0,4 cm, dan 0,5 cm mempunyai perbedaan terhadap hasil jadi cording.

Tabel 4.2 Uji Duncan

Bentuk cording							
Duncan ^a							
Diameter	Diameter Subset for Alpha = 0.05						
Tali Cord	11	1 2 3					
0,4 cm	30	2.5333					
0,5 cm	30		3.1000				
0,3 cm	30			3.5000			
Sig.		1.000	1.000	1.000			
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.							
a. uses harmonic means sample size = 30,000.							

Dari hasil uji Duncan dapat disimpulkan bahwa ukuran diameter tali cord yang paling sesuai antara diameter 0,3 cm, 0,4 cm dan 0,5 cm adalah ukuran tali cord dengan diameter 0,3 cm dengan perolehan nilai 3.5000.

2. Kerataan Cording

Kerataan *cording* pada hasil jadi *cording* kain shantung pada basket bag berdasarkan anava tunggal antara ukuran diameter tali *cord* 0,3 cm, 0,4cm dan 0,5 cm dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.2 Ringkasan Anava Tunggal Pada Aspek Kerataan *Cording*

Anova						
Kerataan						
	Sum of	df	Mean	F	Sig.	
	Squares		Square			
Between	33.756	2	16.878	34.388	.000	
Groups						
Within	42.700	87	.491			
Groups						
Total	76.456	89				

Ringkasan anava tunggal aspek bentuk *cording* berdasarkan table diatas diperoleh F hitung = 34,388 signifikasi pada P = 0,000 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ketiga ukuran diameter tali *cord* antara diameter 0,3 cm, 0,4 cm dan 0,5 cm memiliki perbedaan terhadap hasil jadi cording.

Tabel 4.4 Uji Duncan

Kerataan cording						
Duncan ^a			- 4			
Diameter	N	Subset for Alpha = 0.05				
Tali Cord	11	1 2 3				
0,4 cm	30	2.0667	4			
0,5 cm	30		3.2333			
0,3 cm	30			3.4667		
Sig.		1.000	1.000	1.000		
Means for gro	ups in h	omogeneou	is subsets	are		
displayed.						
a uses harmo	nic mea	ns sample s	size = 30.0	000		

Dari hasil tabel uji duncan dapat disimpulkan bahwa diameter tali *cord* yang sesuai dengan kerataan cording antara diameter tali *cord* 0,3 cm, 0,4 cm dan 0,5 cm adalah ukuran tali cord dengan diameter 0,3 cm dengan perolehan nilai 3.4667.

3. Hasil Jadi Cording

Hasil jadi cording pada pembuatan cording terbaik berdasarkan anava tunggal antara ukuran diameter tali cord 0,3 cm, 0,4 cm dan 0,5 cm dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Ringkasan Anava Tunggal Pada Aspek Hasil Jadi *Cording*

	Anova						
Hasil Jadi	Hasil Jadi Cording						
	Sum of	df	Mean	F	Sig.		
	Squares		Square				
Between	12.822	2	6411	10.692	.000		
Groups							
Within	52.167	87	.600				
Groups							
Total	64.989	89					

Ringkasan anava tunggal aspek bentuk *cording* berdasarkan table diatas diperolah F hitung = 10,692 signifikasi pada P = 0,000 (< 0,05). Maka dapat disimpilkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ketiga ukuran diameter tali cord antara diameter 0,3 cm,0,4 cm dan 0,5 cm mempunyai perbedaan terhadap hasil jadi *cording*

Tabel 4.6 Uji Duncan

Hasil Jadi <i>Cording</i>						
Duncan ^a						
Diameter Subset for Alpha = 0.05						
Tali Cord	N	1	2	3		
0,4 cm	30	2.5000				
0,5 cm	30		3.1333			
0,3 cm	30			3.4000		
Sig.		1.000	1.000	1.000		
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.						
a. uses harmonic means sample size = 30,000.						

Dari hasil tabel uji duncan dapat disimpulkan bahwa ukuran diameter tali cord yang paling sesuai dengan hasil jadi *cording* antara ukuran diameter tali cord 0,3 cm,0,4 cm dan 0,5 cm adalah ukuran tali cord dengan diameter 0,3 cm dengan perolehan nilai 3,4000.

PENUTUP Simpulan

- 1. Hasil jadi *cording* yang ditinjau dari pengaruh ukuran diameter tali *cord* yang digunakan dalam pembuatan cording kain shantung pada basket bag dari aspek bentuk *cording*, kerataan cording dan hasil jadi *cording* adalah *cording* dengan tali cord yang berdiameter 0,3 cm dari penelitian yang telah dilakukan memiliki kategori baik, untuk tali *cord* dengan diameter 0,4cm dan 0,5 cm memiliki kategori cukup baik.
- 2. Pengaruh hasil jadi cording kain shantung tali cord pada basket bag dipengaruhi oleh 3 aspek. Pada aspek bentuk *cording*, kerataan cording dan hasil jadi cording tali *cord* dengan diameter 0,3 cm dan 0,5 cm memiliki kategori baik, untuk tali *cord* dengan diameter 0,4 cm memiliki kategori cukup baik.
- 3. untuk hasil jadi *cording* terbaik adalah cording dengan diameter tali cord 0,3 cm karena memiliki nilai mean tertinggi dalam semua aspek yaitu aspek bentuk cording, kerataan *cording* dan hasil jadi cording.

Saran

- 1. Dalam membuat cording sebaiknya pilih bahan strecth dengan ketebalan sedang, jika bahan yang membuat *cording* tidak *strecth* dapat pula menggunakan bahan dengan potongan serong.
- 2. Untuk *cording* dengan hasil yang baik maka cording yang dibuat harus tampak penuh dan padat

DAFTAR PUSTAKA

.

Diegest, Reader. (1979). Complete Guide To Needlework. New York: Facts on File,inc. Hardiana, Iva. (2007). Terampil Membuat Pernik Cantik dari Anyaman Tali Cord. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Lyle, Dorothy, Siegert. (1982). Modern Textile. New York: Fact on File, inc.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA

Tortora, phyllis. (2003). Encyclopedia of Fhashion Accessories. New york: Fact on File,inc.